

---

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran  
2021/2022 Unisnu Jepara)**

**Dwi Erlin Effendi**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia*  
[erlin@unisnu.ac.id](mailto:erlin@unisnu.ac.id)

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan pembelajaran luring terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sampling jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi semester genap tahun 2021/2022 Unisnu Jepara sebanyak 76 mahasiswa. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa inggris di Unisnu Jepara dan variabel pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran ata kuliah bahasa inggris di Unisnu Jepara.

**Keywords:** Daring; Luring; Efektivitas Pembelajaran; Mahasiswa.

**1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi pendik dan peserta didik di lingkungan belajar dan meliputi dosen serta mahasiswa yang saling berkomunikasi ataupun menukar informasi (Mutiani dkk., 2019). Pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan serta pola pikir dari peserta didik. Pada Desember 2019, di Kota Wuhan, China terjadi penyebaran virus covid-19. Covid-19 menyebar dengan cepat ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Virus berbahaya ini memiliki dampak pada berbagai sektor, termasuk pendidikan (Salsabila dkk., 2020). Pemerintah Indonesia memberikan kebijakan lockdown untuk mengurangi penularan Covid-19 dengan cara melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sektor Pendidikan juga memberlakukan kebijakan pembelajaran daring (Zahra dan Wijayanti, 2020). Pembelajaran yang mulanya dilaksanakan dengan luring atau tatap muka karena pandemi covid-19 diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring (Pasha, 2021).

Kebijakan pembelajaran jarak jauh tentu akan berdampak pada sektor pendidikan, seperti efektivitas pembelajaran pada mahasiswa (Pasha, 2021). Efektivitas pembelajaran adalah efek yang ditimbulkan dalam suatu kegiatan untuk mencapai usaha yang direncanakan sebelumnya, yang akan dikatakan berhasil jika hasil yang didapat melampaui usaha yang direncanakan sebelumnya (Yanda, 2022).

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

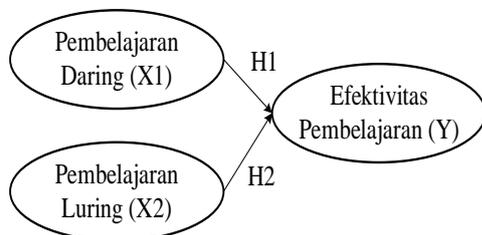
Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan dengan jarak jauh serta memanfaatkan media komunikasi dan internet sebagai alat komunikasi (Yanda, 2022). Perkembangan teknologi berperan dalam proses belajar mengajar dan merupakan suatu inovasi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran modern. Pembelajaran secara daring dinilai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik seperti membantu peserta didik untuk melakukan pembelajaran dimana saja, membuat peserta didik mendapatkan materi lebih banyak, dan akan semakin terbiasa menggunakan teknologi (Pratiwi, 2021). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Astuti (2021) yang membuktikan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian yang dilakukan Sari (2021) memiliki hasil yang berbeda, yaitu pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau langsung tanpa menggunakan sambungan internet (Yanda, 2022). Sama seperti pembelajaran daring, pembelajaran luring juga memiliki kelebihan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran secara luring dipercaya dapat meningkatkan fokus dalam belajar, meningkatkan komunikasi dalam proses belajar dan mengajar, serta dapat memahami materi dengan lebih jelas (Yanda, 2022). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang berhasil membuktikan bahwa pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Sari dan Astuti (2021) yaitu pembelajaran luring tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas terlihat bahwa masih adanya ketidakkonsistenan hasil pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap efektivitas pembelajaran. Peneliti ingin melihat sejauh mana keefektifitasan pembelajaran terutama di mata kuliah bahasa Inggris yang mempengaruhi penggunaan SIA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh kuliah daring dan luring terhadap efektivitas pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sampling jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi semester genap tahun 2021/2022 Unisnu Jepara sebanyak 76 mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Luring terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara)”.

## Hipotesis Penelitian

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)



H1: Pembelajaran daring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa inggris.

H2: Pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa inggris.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sampling jenuh. Kuesioner terdiri dari 3 bagian dan 16 item pertanyaan. Responden penelitian sebanyak 76 orang responden mahasiswa akuntansi semester genap tahun ajaran 2021/2022 Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, terdiri dari 8 bagian dengan rincian pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1.**  
**Topik pertanyaan Kuesioner**

Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Skala Pengukuran
Pembelajaran Daring	5	Likert
Pembelajaran Luring	7	Likert
Efektivitas Pembelajaran	4	Likert

## 3. HASIL

### Deskripsi Variabel

#### *Deskripsi variabel pembelajaran daring*

Variabel pembelajaran daring pada penelitian ini diukur menggunakan 5 item pertanyaan yang mempresentasikan indikator-indikator variabel tersebut. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dijelaskan pada tabel 3.1. sebagai berikut.

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

**Tabel 3.1**  
**Tanggapan Responden terhadap variabel pembelajaran daring**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang dan semangat mengikuti perkuliahan bahasa inggris secara daring karena saya bisa belajar secara mandiri.			11 (14,5%)	40 (52,6%)	25 (32,9%)
2	Saya dapat menggunakan WhatsApp pada saat dosen memberikan tugas/penjelasan materi perkuliahan bahasa inggris.			15 (19,7%)	42 (55,3%)	19 (25%)
3	Saya bertanya dan berdiskusi dengan teman saya melalui aplikasi WhatsApp apabila saya kurang mengerti dengan perkuliahan bahasa inggris yang sedang berlangsung.		1 (1,3%)	13 (17,1%)	47 (61,8%)	15 (19,7%)
4	Saya bertanya kepada dosen apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran.		1 (1,3%)	12 (15,8%)	48 (63,2%)	15 (19,7%)
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen saya secara mandiri.			10 (13,2%)	41 (53,9%)	25 (43%)
Jumlah			2	67	218	99

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pembelajaran daring X1.1 mayoritas responden setuju bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa inggris. Hal ini dapat terlihat dari jumlah yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (53,6%), sedangkan sisanya 11 responden (14,5%) menjawab netral, dan sebanyak 25 responden (32,9%) menjawab sangat setuju.

Berdasarkan pernyataan X1.2 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa mereka bisa menggunakan whatsapp saat dosen memberi tugas atau penjelasan materi kuliah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan jawaban mayoritas responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden atau 55,3%, sedangkan 193 responden menjawab sangat setuju, dan 15 responden menjawab netral.

Berdasarkan pernyataan X1.3 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa mereka dapat bertanya dan berdiskusi melalui whatsapp apabila kurnag mengerti materi bahasa inggris. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju yaitu sebanyak 47 responden atau 61,8%, dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden, netral sebanyak 13 responden, dan sangat setuju sebanyak 15 responden.

Pada X1.4 jawaban responden kebanyakan setuju bahwa mereka bisa bertanya kepada dosen apabila terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakan menjawab setuju yaitu sebanyak 41 responden atau 53,9%, sedangkan sisanya 1 responden menjawab tidak setuju, 12 responden menjawab netral, dan 15 responden menjawab sangat setuju.

Pada X1.5 jawaban responden mayoritas menjawab setuju bahwa mereka bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden setuju sebanyak 41 atau 53,9%, sedangkan sisanya 10 responden menjawab netral, dan 25 responden sangat setuju.

#### ***Deskripsi variabel pembelajaran luring***

Variabel pembelajaran luring pada penelitian ini diukur menggunakan 7 item pertanyaan yang mempresentasikan indikator-indikator variabel tersebut. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dijelaskan pada tabel 3.2. sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Tanggapan Responden terhadap variabel pembelajaran luring**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dosen memberikan materi pembelajaran bahasa inggris sesuai dengan yang ada di buku.	1 (1,3%)	1 (1,3%)	17 (22,4%)	47 (61,8%)	10 (13,2%)
2	Dosen menggunakan media bantu pembelajaran (misal: Video) dalam menjelaskan materi.			14 (18,4%)	46 (60,5%)	16 (21,1%)
3	Dosen memberikan konsekuensi (hukuman) apabila saya melakukan kesalahan di kelas.		4 (5,3%)	21 (27,6%)	43 (56,6%)	8 (10,5%)
4	Dosen memotivasi saya dalam mengerjakan tugas agar saya dapat mengerjakan dengan baik dan jujur.			6 (7,9%)	46 (60,5%)	24 (31,6%)

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

5	Saya selalu mengulang-ulang materi bahasa inggris yang sudah dosen saya jelaskan.			26 (34,2%)	47 (61,8%)	3 (3,9%)
6	Dosen selalu membimbing saya apabila saya belum mengerti materi perkuliahan bahasa inggris dengan pelan-pelan dan jelas.			20 (26,3%)	43 (56,6%)	13 (17,1%)
7	Saya membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.			21 (27,6%)	43 (56,6%)	12 (15,8%)
Jumlah		1	5	125	315	86

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pembelajaran luring X2.1 mayoritas responden setuju bahwa dosen memberikan pembelajaran bahasa inggris sesuai yang ada di buku. Hal ini dapat terlihat dari jumlah yang menjawab setuju sebanyak 47 responden (61,8%), sedangkan sisanya 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 1 rsponden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab netral, dan 10 responden menjawab sangat setuju .

Berdasarkan pernyataan X2.2 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa saat pembelajaran luring dosen menggunakan media bantu pmbelajaran. Hasil tersebut ditunjukkan dengan jawaban mayoritas responden yang menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 60,5%, sedangkan 14 responden menjawab netral, dan 16 responden menjawab sangat setuju.

Berdasarkan pernyataan X2.3 menunjukan bahwa responden setuju bahwa dosen memberikan konsekuensi apabila terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakn menjawab setuju yaitu sebanyak 43 responden atau 56,6%, dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden, netral sebanyak 21 responden, dan sangat setuju sebanyak 8 responden.

Pada X2.4 jawaban responden kebanyakan setuju bahwa dosen memotivasi agar mahasiswa mengerjakan tugas. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakn menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 60,5%, sedangkan sisanya 6 responden menjawab netral, dan 24 responden menjawab sangat setuju.

Pada X2.5 jawaban responden mayoritas menjawab setuju bahwa dosen selalu mengulang kembali materi bahsa inggris yang sudah dijelaskan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden setuju sebanyak 47 atau 62,8%, sedangkan sisanya 26 responden menjawab netral, dan 3 responden sangat setuju.

Pada X2.6 jawaban responden kebanyakan setuju bahwa dosen selalu membimbing mahasiswa apabila belum paham dengan metri yang disampaikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakn menjawab setuju yaitu

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

sebanyak 43 responden atau 56,6%, sedangkan sisanya 26 responden menjawab netral, dan 3 responden menjawab sangat setuju.

Pada X2.7 jawaban responden mayoritas menjawab setuju bahwa mereka bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden setuju sebanyak 43 atau 56,6%, sedangkan sisanya 21 responden menjawab netral, dan 12 responden sangat setuju.

### *Deskripsi variabel efektivitas pembelajaran*

Variabel efektivitas pembelajaran pada penelitian ini diukur menggunakan 4 item pertanyaan yang mempresentasikan indikator-indikator variabel tersebut. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dijelaskan pada tabel 3.3. sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Tanggapan Responden terhadap variabel efektivitas pembelajaran**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dosen memiliki kemampuan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa dalam memahami materi.			10 (13,2%)	44 (57,9%)	22 (28,9%)
2	Mahasiswa mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam berbahasa inggris sesuai dengan materi yang diberikan.		1 (1,3%)	10 (13,2%)	48 (63,2%)	17 (22,4%)
3	Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mampu mengikuti perkuliahan.			7 (9,2%)	46 (60,5%)	23 (30,3%)
4	Dosen mengalokasikan waktunya dengan maksimal untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi perkuliahan.		2 (2,6%)	12 (15,8%)	46 (60,5%)	16 (21,1%)
Jumlah			3	39	184	78

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pembelajaran daring Y1.1 mayoritas responden setuju bahwa dosen memiliki kemampuan dalam membrikan arahan kepada mahasiswa dalam memahami materi. Hal ini dapat terlihat dari jumlah yang menjawab setuju sebanyak 44 responden (57,9%),

---

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

sedangkan sisanya 10 responden menjawab netral, dan 22 responden menjawab sangat setuju .

Berdasarkan pernyataan Y1.2 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa mahasiswa punya keterampilan bahasa inggris sesuai materi yang diberikan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan jawaban mayoritas responden yang menjawab setuju sebanyak 48 responden atau 63,2%, sedangkan 1 responden menjawab tidak setuju, 10 responden menjawab netral, dan 17 responden menjawab sangat setuju.

Berdasarkan pernyataan Y1.3 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mampu mengikuti perkuliahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakn menjawab setuju yaitu sebanyak 446 responden atau 60,5%, dan sisanya menjawab netral sebanyak 7 responden, dan sangat setuju sebanyak 23 responden.

Pada Y1.4 jawaban responden kebanyakan setuju bahwa dosen mengalokasikan waktu dnegan maksimal untuk mahasiswa agar memahami materi. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang kebanyakn menjawab setuju yaitu sebanyak 46 responden atau 60,5%, sedangkan sisanya 2 responden menjawab tidak setuju, 12 responden menjawab netral, dan 16 responden menjawab sangat setuju.

## Analisis Data

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , jumlah sampel pada penelitian ini adalah ( $n$ ) = 76. Maka besarnya  $df$  dapat dihitung  $76-2=74$ . Dengan  $df = 77$   $\alpha = 0,05$  didapat  $r$  tabel = 0,2257. Hasil Uji Validitas pada penelitian ii dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	ket.
1	Pembelajaran Daring (X1)	X1.1	0,985	0,2257	Valid
2		X1.2	0,553	0,2257	Valid
3		X1.3	0,281	0,2257	Valid
4		X1.4	0,311	0,2257	Valid
5		X1.5	1	0,2257	Valid
1	Pembelajaran Luring (X2)	X2.1	0,361	0,2257	Valid
2		X2.2	0,238	0,2257	Valid
3		X2.3	0,354	0,2257	Valid
4		X2.4	0,319	0,2257	Valid
5		X2.5	0,312	0,2257	Valid

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

6		X2.6	0,441	0,2257	Valid
7		X2.7	1	0,2257	Valid
1	Efektivitas Pembelajaran (Y)	Y1.1	0,608	0,2257	Valid
2		Y1.2	0,752	0,2257	Valid
3		Y1.3	0,614	0,2257	Valid
4		Y1.4	1	0,2257	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 3.4  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi serta stabilitas data ataupun penemuan (Sugiyono, 2019). Nilai reliabilitas variabel ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018) yaitu koefisien *cronbach alpha*  $>$  0,6 maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Minimum	Ket.
1	Pembelajaran Daring (X1)	0,819	0,6	Reliabel
2	Pembelajaran Luring (X2)	0,78	0,6	Reliabel
3	Efektivitas Pembelajaran (Y)	0,861	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 3.5 nilai *cronbach alpha*  $>$  0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.6. sebagai berikut.

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

**Tabel 3.6.**  
**Hasil Analisis regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.677	1.901	
	Pembelajaran Daring (X1)	.165	.092	.192
	Pembelajaran Luring (X2)	.380	.078	.524

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.6. maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,677 + 0,685 X_1 + 0,380 X_2 + 0,05$$

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Setiap kontribusi yang diberikan oleh kelompok acuan akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 16% dengan asumsi bahwa indikator-indikator pembelajaran daring (X1) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Setiap kontribusi yang diberikan oleh kelompok acuan akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 38% dengan asumsi bahwa indikator-indikator pembelajaran luring (X2) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada 3.7.

**Tabel 3.7.**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63602071
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137



Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

**Tabel 3.9.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.763	1.211		.630	.531
	Pembelajaran Daring (X1)	.060	.059	.142	1.010	.316
	Pembelajaran Luring (X2)	-.027	.050	-.076	-.540	.591

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pada tabel 3.9. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pembelajaran daring dan pembelajaran luring >0,05. Sehingga, hal tersebut menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai kelayakan model.

Ketentuan F tabel

$$k = 2$$

$$n-k = 76-2 = 74$$

$$\text{Jadi } F \text{ tabel} = 3,12$$

Hasil uji statistik F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10.**  
**Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.929	2	73.964	26.897	.000 <sup>b</sup>
	Residual	200.742	73	2.750		
	Total	348.671	75			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran (Y)

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Luring (X2), Pembelajaran Daring (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

Hasil uji statistik F pada tabel 3.10. didapat nilai F hitung sebesar 26,897 > F tabel sebesar 3,12 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai sig. diperoleh nilai < 0,05, maka dapat diartikan bahwa model layak.

### Uji statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Ketentuan t tabel :

$$\alpha = 0,05$$

$$n-k = 76-2 = 74$$

$$\text{maka } t \text{ tabel} = 1,66571$$

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Ha ditolak apabila t hitung < t tabel

Ha diterima apabila t hitung > t tabel

Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11.**  
**Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.677	1.901		1.408	.163
	Pembelajaran Daring (X1)	.165	.092	.192	1.789	.078
	Pembelajaran Luring (X2)	.380	.078	.524	4.873	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui hasil sebagai berikut.

1. Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi bisa dilihat pada *adjusted R square* dan dinyatakan dalam persentase. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.12. sebagai berikut :

---

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

**Tabel 3.12.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.424	.408	1.658

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Luring (X2), Pembelajaran Daring (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada tabel 3.12 diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,408 yang memiliki arti bahwa pembelajaran daring dan pembelajaran luring mampu menjelaskan efektivitas pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa program studi akuntansi semester genap tahun ajaran 2021/2022 sebesar 40,8%. Sementara sisanya yaitu 59,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Efektivitas Pembelajaran.**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Diketahui pada tabel hasil uji T besarnya nilai t-hitung adalah sebesar 1,789 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,66571 dan signifikansi 0,078 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan dengan jarak jauh serta memanfaatkan media komunikasi dan internet sebagai alat komunikasi (Yanda, 2022). Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap pengaruh kuliah daring terhadap efektivitas pembelajaran mayoritas responden kurang setuju bahwa kuliah bahasa inggris secara daring memberikan semangat agar belajar secara mandiri, dapat bertanya kepada teman atau saat kurang mengerti perkuliahan bahasa inggris, dan dapat mengerjakan tugas secara mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya jawaban responden yang ragu- ragu atau netral terhadap efektivitas pembelajaran daring. Menurut Sari (2021) ketidakefektifan pembelajaran daring bisa disebabkan oleh susahny sinyal, kurangnya pemahaman mahasiswa, dan tidak adanya jaminan mahasiswa mengerti materi yang disampaikan dosen, sehingga pembelajaran daring dapat mengurangi tingkat pemahaman pembelajaran. . Sehingga, tinggi rendahnya efektivitas pembelajaran tidak dipengaruhi oleh pembelajaran daring.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pembelajaran daring tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Sehingga  $H_0$  ditolak.

---

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

### **Pengaruh Pembelajaran Luring terhadap Efektivitas Pembelajaran.**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran luring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Diketahui pada tabel hasil uji T besarnya nilai t-hitung adalah sebesar 4,873 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,66571 dan signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pembelajaran luring berpengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau langsung tanpa menggunakan sambungan internet (Yanda, 2022). Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap pengaruh kuliah luring terhadap efektivitas pembelajaran, mayoritas responden setuju bahwa kuliah bahasa Inggris secara luring dinilai memberikan motivasi belajar bahasa Inggris dan mahasiswa cenderung bersemangat untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari saat tatap muka karena merasa dosen membimbing mereka dengan perlahan sampai mengerti. Menurut Yanda (2022) pembelajaran secara luring dipercaya dapat meningkatkan fokus dalam belajar, meningkatkan komunikasi dalam proses belajar mengajar, serta dapat memahami materi dengan lebih jelas. Sehingga, semakin tinggi efektivitas pembelajaran hal tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran secara luring, dan bergitu pula sebaliknya.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menunjukkan hasil pembelajaran luring memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Sehingga  $H_0$  diterima.

### **5. SIMPULAN**

Dari perumusan masalah hingga penjelasan mengenai tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang menduga adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas pembelajaran dan pengaruh pembelajaran luring terhadap efektivitas pembelajaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara daring tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Pembelajaran secara daring berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. 2018. *Pengembangan Buku Teks Bahasa Inggris Integratif untuk Sekolah Menengah Kejuruan: Penelitian Pengembangan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Usaha Jasa Pariwisata di Yogyakarta*. UNS (Sebelas Maret University).
- Mutiani, M., Subiyakto, B., Jumriani, J., Aslamiah, A. & Afrina, A. 2019. Laporan Penelitian: Relevansi Modal Sosial Dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus Dalam Sistem Zonasi Di Smp Negeri Kota Banjarmasin).
- Pasha, A. M. S. 2021. *Comparison Of The Effectiveness Of Online And Offline Learning Processes In Batch 2018 And 2019 Faculty Of Medicine And Health Sciences Muhammadiyah University Of Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Effendi, Erlin, Dwi. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 Unisnu Jepara). *Cendekia* (2022), 16(1): 78-93. DOI: [10.30957/cendekia.v16i2.800](https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.800)

---

- Pratiwi, A. 2021. *Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O. & Yulianingsih, D. 2020. Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 1-13.
- Sari, I. K. & Astuti, S. 2021. Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1717-1723.
- Sari, S. I. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10, 145-152.
- Sugiyono, D. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15.
- Yanda, C. P. 2022. *Perbandingan Antara Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 52 Kota Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Zahra, A. S. & Wijayanti, S. 2020. Efektivitas pembelajaran basis online di iain tulungagung dengan adanya kebijakan psychal distancing era pandemi covid 19. *Geram*, 8, 83-89.